

2024



STANDAR PELAYANAN MINIMAL

(SPM)

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
DHARMARAYA**



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya berkat Ridho dan perkenan-Nya Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya dapat disusun dan selesai sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan SPM ini.

Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan salah satu kebijakan prioritas nasional, merupakan kinerja kepala daerah yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014, yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal pada Tahun 2024 pada Bidang Kesehatan dimuat dalam laporan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal yang menyatakan.

Dengan tersusunnya laporan penerapan standar pelayanan minimal pada Tahun 2024 pada Bidang Kesehatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan evaluasi dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat Kabupaten Dharmasraya. Kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan SPM ini.

Pulau Punjung, Januari 2025
Plt. Kepala Dinas



Hj. Yosta Defina, S.Farm, Apt, M.KM
NIP. 19690810 199102 2 001



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM	3
BAB II PENCAPAIAN SPM	5
A. Jenis Pelayanan Dasar.....	5
B. Target Pencapaian SPM oleh Daerah	5
C. Alokasi Anggaran	7
D. Dukungan Personil	8
E. Hasil Capaian	10
E. Mutu Pelayanan Dasar	12
F. Kendala Permasalahan dan Solusi	39
BAB III PROGRAM DAN KEGIATAN	42
A. Program dan Kegiatan Bidang Kesehatan	42
BAB IV PENUTUP	44



Daftar Tabel

Tabel 1.1 Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan	4
Tabel 2.1 Target Pencapaian SPM Bidang Urusan Kesehatan	6
Tabel 2.2 Alokasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan	7
Tabel 2.3 Jumlah Personil Pendukung Pelayanan Dasar Kesehatan	8
Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	9
Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan	10
Tabel 2.6 Realisasi SPM Bidang Urusan Kesehatan	10
Tabel 2.7 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Ibu hamil.....	13
Tabel 2.8 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Ibu Bersalin	16
Tabel 2.9 10Mutu Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir	18
Tabel 2.10 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir	20
Tabel 2.11 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	22
Tabel 2.12 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	24
Tabel 2.13 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	26
Tabel 2.14 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	28
Tabel 2.15 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Militus	30
Tabel 2.16 Mutu Pelayanan Pelayanan Kesehatan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	33
Tabel 2.17 Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	35
Tabel 2.18 Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	37
Tabel 3.1 Progam dan Kegiatan Urusan Kesehatan	42



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Dimana SPM ini terkait dengan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar Pemerintahan Daerah.

Adapun urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan bidang kesehatan yang diatur dalam SPM terdiri dari 12 indikator SPM :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
11. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
12. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, bahwa kewajiban yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah, yaitu **penerapan, pelaporan, pembinaan dan pengawasan SPM**. Untuk penerapan SPM ada 4 tahapan yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. **Pengumpulan data**, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal, pengumpulan data tersebut diintegrasikan melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).



2. **Penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar**, tahapan ini dilakukan dengan menghitung selisih antara jumlah barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk pemenuhan Pelayanan Dasar dengan jumlah barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk menghitung selisih antara jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pemenuhan Pelayanan Dasar dengan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia.
3. **Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar**, penyusunan rencana ditujukan agar Pelayanan Dasar tersedia secara cukup dan berkesinambungan, perencanaan SPM menjadi muatan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran pembangunan Daerah sebagai prioritas belanja Daerah.
4. **Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar**, tahapan ini dilakukan oleh perangkat Daerah melalui pelaksanaan program dan kegiatan dalam pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai dengan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar didasari melalui penetapan target pencapaian program dan kegiatan yang didasari oleh data jumlah penerima Pelayanan Dasar yang diperoleh setiap tahunnya.

Selanjutnya penyampaian laporan penerapan SPM juga akan menjadi bagian materi muatan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Dinas Kesehatan Tahun 2024. Adapun laporan SPM dimaksud muatannya yaitu; Hasil Penerapan SPM, Kendala Penerapan SPM serta ketersediaan Anggaran dalam Penerapan SPM. Hasil pelaporan capaian SPM yang dapat digunakan Dinas Kesehatan sebagai :

1. Indikator yang tertuang pada IKU Dinas Kesehatan;
2. Bahan pertimbangan dalam peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan;
3. Perencanaan dan penganggaran SPM di lingkup Dinas Kesehatan.

Selanjutnya tahapan yang tidak kalah pentingnya adalah berupa pembinaan dan pengawasan penerapan SPM oleh Kepala Dinas Kesehatan terhadap hasil penerapan SPM yang telah dilaksanakan. Pembinaan dan pengawasan ini dilakukan dalam rangka meninjau berhasil atau tidaknya pelaksanaan SPM, baik dari sisi target yang dicapai maupun dampak yang dirasakan oleh masyarakat.



Bagi pemerintah Kabupaten Dharmasraya, hasil rekapitulasi pelaksanaan SPM akan menjadi bahan masukan dalam perumusan kebijakan tingkat kabupaten.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
8. Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor 188.45/62/KPTS-BUP/2022 Tentang Pembentukan Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Dharmasraya.



Tabel 1.1
Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	No	Indikator Pencapaian	Satuan	OPD Pengampu
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
4	Pelayanan kesehatan balita	4	Jumlah Balita yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	5	Jumlah Warga Negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif,	6	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;	7	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	8	Jumlah Warga Negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	9	Jumlah Warga Negara penderita diabetes mellitus yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	10	Jumlah Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	11	Jumlah Warga Negara terduga tuberculosis yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	12	Jumlah Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan



BAB II PENCAPAIAN SPM

A. Jenis Pelayanan Dasar

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, bahwa SPM Bidang Kesehatan meliputi :

- a. Pelayanan kesehatan ibu hamil
- b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin
- c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
- d. Pelayanan kesehatan balita
- e. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
- f. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
- g. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
- h. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
- i. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus
- j. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
- k. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis
- l. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

B. Target Pencapaian SPM oleh Daerah

Pelayanan SPM Bidang Kesehatan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.

Target pencapaian SPM dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan harus 100% (seratus persen). Target capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya bidang kesehatan dalam melakukan pelayanan dasar, dinilai dari persentase jumlah penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan, sedangkan capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya bidang kesehatan dalam melakukan pelayanan dasar, dinilai dari persentase jumlah penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan



sesuai dibandingkan jumlah penduduk sesuai dengan sasaran. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan meliputi :

Tabel 2.1
Target Pencapaian SPM Bidang Urusan Kesehatan

No.	Jenis Pelayanan	Indikator Pencapaian	Target (orang)	Target (%)
1	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	3.619	100
2	Pelayanan Kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	3.508	100
3	Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	3.487	100
4	Pelayanan Kesehatan balita	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	18.542	100
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	38.555	100
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	141.562	100
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	17.837	100
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	22.190	100
9	Pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus	Jumlah warga negara penderita <i>diabetes melitus</i> yang mendapatkan layanan kesehatan	2.442	100
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan	447	100



11	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	Jumlah warga negara terduga <i>tuberculosis</i> yang mendapatkan layanan kesehatan	3.686	100
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	Jumlah warga negara dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) yang mendapatkan layanan kesehatan	4.155	100

C. Alokasi Anggaran

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM oleh Pemerintah Daerah yang bersumber dari:

- a. APBD / DAU Peruntukan
- b. APBN, dan
- c. Sumber dana lain yang sah

Tabel 2.2
Alokasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase
		(Rp)	(Rp)	
SPM Bidang Kesehatan		1.935.087.690	1.692.807.259	87,48
PROGRAM : PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				
Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
Sub Kegiatan :				
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	216.733.000	204.220.342	94,23
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	187.520.800	113.336.500	60,44
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	312.183.850	201.951.198	64,69
4	Pengelolaan Pelayanan Pelayanan Kesehatan Balita	245.416.000	231.256.225	94,23



5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	50.000.000	44.657.100	89,31
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	78.001.000	75.639.600	96,97
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	33.401.000	29.875.000	89,44
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	228.197.140	220.726.129	96,73
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	135.125.000	131.359.260	97,21
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	50.000.000	48.390.300	96,78
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	348.509.900	343.921.805	98,68
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	50.000.000	47.473.800	94,95

D. Dukungan Personil

Dukungan Personil untuk penerepan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Jumlah Personil Pendukung Pelayanan Dasar Kesehatan

No	Jumlah	
	Jenis Tenaga / Keahlian	
1	Dokter spesialis kebidanan	3 orang
2	Dokter spesialis anak	2 orang
3	Dokter spesialis penyakit dalam	3 orang
4	Dokter spesialis paru	2 orang
5	Dokter spesialis kulit dan kelamin	1 orang
6	Dokter	79 orang
7	Dokter gigi	23 orang



8	Bidan	529 orang
9	Perawat	435 orang
10	Tenaga Kefarmasian	88 orang
11	Tenaga gizi	50 orang
12	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	31 orang
12	Tenaga kesehatan masyarakat	54 orang
13	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	50 orang
Jumlah		1.350 orang

Tabel 2.4
Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Jumlah	
	Kualifikasi Pendidikan	
1	S2	65 orang
2	S1/DIV	355 orang
3	DIII	768 orang
4	DII	144 orang
5	SMA dan D1	16 orang
6	SMP	1 orang
7	SD	1 orang
Jumlah		1.350 Orang



Tabel 2.5
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Jumlah	
	Pangkat dan Golongan	
1	PNS	
	IV	61 orang
	III	406 orang
	II	77 orang
2	PPPK	
	VII	244 orang
	VIII	1 orang
	IX	63 orang
	X	77 orang
3	NON ASN	421 orang
	Jumlah	1.350 orang

E. Hasil Capaian

a. Realisasi

Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2024 terhadap target yang ditetapkan tentang Percepatan Penerapan Standar Pelayanan Minimal pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, diuraikan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 2.6
Realisasi SPM Bidang Urusan Kesehatan

No.	Jenis Pelayanan	Indikator Pencapaian	Sasaran (orang)	Realisasi (orang)	Realisasi (%)
Kategori Indeks Pencapaian SPM					96,39
1	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	3.619	3.186	88,04
2	Pelayanan Kesehatan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan	3.508	3.206	91,39



	ibu bersalin	layanan kesehatan			
3	Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	3.487	3.207	91,97
4	Pelayanan Kesehatan balita	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	18.542	17.862	96,33
5	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	38.555	37.288	96,71
6	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	141.562	137.838	97,37
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	17.837	17.056	95,62
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	22.190	22.039	99,32
9	Pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus	Jumlah warga negara penderita <i>diabetes melitus</i> yang mendapatkan layanan kesehatan	2.442	2.419	99,06
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan	Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat	447	447	100



	gangguan jiwa berat	yang terlayani kesehatan			
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	Jumlah warga negara terduga <i>tuberculosis</i> yang mendapatkan layanan kesehatan	3.686	3.686	100
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	Jumlah warga negara dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) yang mendapatkan layanan kesehatan	4.155	4.155	100

E. Mutu Pelayanan Dasar

Mutu pelayanan dasar disini meliputi jumlah mutu barang/jasa yang dibutuhkan dan yang tersedia serta capaian mutu yang diperoleh, dengan uraian sebagai berikut:

a. Pelayanan Kesehatan Ibu hamil

Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar kepada semua ibu hamil di wilayah kerja tersebut dalam kurun waktu satu tahun.



Tabel 2.7
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Ibu hamil

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
1	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	3.619	3.186	433	88,04%
1	Vaksin Tetanus Difteri (TD)	Jumlah Vaksin Tetanus Difteri (TD)	452	398	54	88,05 %
2	Tablet Tambah Darah	Jumlah Tablet Tambah Darah	651.420	573.480	77940	88,04 %
3	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Test Kehamilan	Jumlah Paket	3.619	3.186	433	88,04%
4	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Pemeriksaan Hb	Jumlah Paket	3.619	3.186	433	88,04%
5	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Pemeriksaan Golongan Darah	Jumlah Paket	3.619	3.186	433	88,04%
6	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Pemeriksaan Glukoprotein Urin	Jumlah Paket	543	478	65	88,03%
7	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Skrining Triple Eliminasi	Jumlah Paket	3.619	3.186	433	88,04%
8	Kartu Ibu/Rekam Medis Ibu	Jumlah Paket Kartu Ibu/Rekam Medis Ibu	3619	3186	433	88,04%
9	Buku Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Buku KIA	3619	3186	433	88,04%



	(KIA)					
10	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi	Jumlah Paket	15	15	0	100%
11	Gel USG	Jumlah Botol Gel USG	254	240	15	94,49%
12	Tenaga Kesehatan: Dokter/Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	Jumlah Dokter/Dokter Obstetri dan Ginekologi	82	82	0	100%
13	Tenaga Kesehatan: Perawat	Jumlah Perawat	435	435	0	100%
14	Tenaga Kesehatan: Bidan	Jumlah Bidan	529	529	0	100%
15	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	88	88	0	100%
16	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	50	50	0	100%
12	Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6)	Jumlah Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6)	3.619	3.186	0	88,04%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian kesehatan pada ibu hamil belum mencapai target dimana dari 3.619 ibu hamil yang terlayani sesuai standar baru 3.186 atau 88,04%.

Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada ibu hamil disebabkan :

- Masih ada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya setelah triwulan pertama kehamilan sehingga K4 dan K6 tidak tercapai.
- Masih ada akses masyarakat yang jauh dari fasilitas kesehatan sehingga menyulitkan ibu hamil untuk ke fasyankes untuk ke fasilitas pelayanan kesehatan memeriksakan kehamilan terutama pemeriksaan USG 2x selama kehamilan.



- Sarana pelayanan kesehatan (pustu) yang sudah tidak layak dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil (dari 43 pustu yang ada di Kabupaten Dharmasraya hanya 9 unit dalam kondisi baik).
- Kompetensi petugas kesehatan yang masih kurang dalam tatalaksana pelayanan pada ibu hamil sesuai standar.

Upaya solusi pemecahan masalah :

- Memberdayakan Kader Desa Wisma dan Kader Kesehatan dalam penjangkauan ibu hamil di awal kehamilan (trimesester pertama).
- Memberikan edukasi pada ibu hamil dan keluarga tentang manfaat pemeriksaan kehamilan secara teratur.
- Tenaga kesehatan di puskesmas harus memastikan semua ibu hamil memiliki buku KIA.
- Inovasi Bidadari Keluarga (Bidan Datang Memberikan Arahan Mandiri Kepada Keluarga) dengan adanya inovasi ini diharapkan semua ibu hamil mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhannya.
- Pelatihan bagi tenaga kesehatan, khususnya bagi bidan yang ada di pustu, poskesri dan polindes tentang tata laksana pelayanan pada ibu hamil yang sesuai standar.

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan ibu meliputi persalinan normal dan persalinan komplikasi.



Tabel 2.8
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Ibu Bersalin

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
II	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	3.508	3.206	302	91,39%
1	Formulir Partograf	Jumlah Formulir Partograf	3.508	3.206	302	91,39%
2	Kartu Ibu/Rekam Medis ibu	Jumlah Paket Kartu Ibu/Rekam Medis Ibu	3.508	3.206	302	91,39%
3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Buku Kesehatan Ibu dan Anak	3.508	3.206	302	91,39%
4	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi	Jumlah Paket	15	15	0	100%
5	Tenaga Kesehatan : Dokter/Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	Jumlah Dokter/Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	82	82	0	100%
6	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	529	529	0	100%
7	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	435	435	0	100%
8	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	88	88	0	100%
9	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	50	50	0	100%



Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian kesehatan ibu bersalin belum mencapai target dimana dari 3.206 ibu bersalin yang terlayani sesuai standar baru 3.508 atau 91,39%.

Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada ibu bersalin disebabkan :

- Belum updatenya pencatatan dan pelaporan ibu bersalin di puskesmas, sehingga ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan di luar kabupaten tidak semuanya tercatat.
- Sarana fasyankes pustu tidak sesuai standar, akses ibu bersalin ke puskesmas dan rumah sakit jauh sehingga masih ada ibu hamil melahirkan dengan tenaga kesehatan di rumah atau tidak di fasyankes.
- Masih ada nagari yang belum mempunyai tenaga kesehatan, khususnya di wilayah kerja puskesmas terpencil, sehingga masih ada persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan 4 orang (dukun).
- Tenaga kesehatan terlatih di puskesmas poned saat ini sudah tidak ada, sehingga kondisi gawat daruratan ibu hamil dan bayi tidak dilaksanakan di puskesmas PONED.

Upaya mengatasi permasalahan :

- Mengadakan pelatihan PONED bagi petugas di puskesmas PONED sehingga adanya peningkatan kompetensi bagi petugas dan sarpras yang tersedia dapat dimanfaatkan penggunaannya. dan membentuk tim Audit dan melaksanakan pengkajian dan pembelajaran Audit Maternal dan Perinatal.dengan melibatkan tim ahli.
- Meningkatkan edukasi pada keluarga tentang bahaya melahirkan dengan tenaga non kesehatan.
- Mengusulkan rehap pustu ke kemenkes RI melalui aplikasi SOPHI dan melalui APBD Kabupaten.

c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar. Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



Tabel 2.9
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
III	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan Layanan Kesehatan	3.487	3.207	280	91,97%
1	Vaksin Hepatitis B Dosis Tunggal (<i>prefilled syringe</i>)	Jumlah Vaksin Hepatitis B Dosis Tunggal	3.487	3.207	280	91,97%
2	Vitamin K1 Injeksi	Jumlah Ampul Vitamin K1 Injeksi	3.487	3.207	280	91,97%
3	Salep/Tetes Mata Antibiotik	Jumlah Bayi Baru Lahir	3.487	3.207	280	91,97%
4	Formulir Bayi Baru Lahir	Jumlah Formulir Bayi Baru Lahir	3.487	3.207	280	91,97%
5	Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	Jumlah Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	3.487	3.207	280	91,97%
6	Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA)	Jumlah Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA)	3.487	3.207	280	91,97%
7	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi	Jumlah Paket	15	15	0	100%
8	Tenaga Kesehatan : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Jumlah Dokter/Dokter Spesialis Anak	81	81	0	100%



9	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	529	5295	0	100%
10	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	435	435	0	100%
11	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	88	88	0	100%
12	Tenaga Kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Jumlah Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	31	31	0	100%
13	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah: Tenaga Gizi	50	50	0	100%
14	Kader Kesehatan	Jumlah Kader Kesehatan	1.305	1.305	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian bayi baru lahir belum mencapai target dimana dari 3.487 bayi baru lahir yang terlayani sesuai standar baru 3.207 atau 91,97%.

Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir disebabkan :

- Masih ada bayi baru lahir yang tidak mendapatkan imunisasi yaitu vaksin hepatitis B dosis tunggal.

Upaya Mengatasi Permasalahan :

- Memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga tentang manfaat bayi mendapatkan imunisasi serta bahaya apabila bayi tidak mendapatkan imunisasi.

d. Pelayanan Kesehatan Balita

Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada semua balita di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.



Tabel 2.10
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
IV	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	18.542	17.862	680	96,33%
1	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standar lain yang Berlaku	Jumlah Dokumen Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standar lain yang Berlaku	18.542	17.862	680	96,33%
2	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	Jumlah formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	18.542	17.862	680	96,33%
3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jumlah Balita	18.542	17.862	680	96,33%
4	Vitamin A Biru	Jumlah Kapsul Vitamin A Biru	1.785	1.295	490	72,55%
5	Vitamin A Merah	Jumlah Kapsul Vitamin A Merah	17.183	15.398	1.785	89,61%
6	Vaksin imunisasi dasar: BCG	Jumlah Vaksin imunisasi dasar: BCG	872	802	70	91,97%
7	Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Jumlah Pengguna Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	581	535	46	92,08%
8	Vaksin imunisasi dasar: IPV	Jumlah Vaksin imunisasi dasar: IPV	436	401	35	91,97%
9	Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	Jumlah Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	872	802	70	91,97 %
10	Vaksin imunisasi dasar:	Jumlah Vaksin imunisasi dasar:	436	401	35	91,97 %



	Campak - Rubella	Campak				
11	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB -Hib	Jumlah Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib	4.636	4.466	170	96.33 %
12	Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Jumlah Vaksin imunisasi lanjutan : Campak	2.318	2.233	85	96.33 %
13	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Jumlah Unit Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	18.542	17.862	680	96.33 %
14	Peralatan Anafilaktik	Jumlah Paket Peralatan Anafilaktik	261	261	0	100.00 %
15	Tenaga kesehatan : Dokter	Jumlah Dokter	79	79	0	100.00 %
16	Tenaga kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	529	529	0	100.00 %
17	Tenaga kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	435	435	0	100.00 %
18	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	50	50	0	100.00 %
19	Guru PAUD	Jumlah Guru PAUD	746	746	0	100.00 %
20	Kader Kesehatan	Jumlah Kader Kesehatan	1.305	1.305	0	100.00 %

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan balita belum mencapai target dimana dari 18.542 balita yang terlayani sesuai standar baru 17.862 atau 96,33%.

Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada balita disebabkan :

- Masih adanya ibu balita yang tidak mau membawa anaknya ke posyandu disebabkan keluarga tidak mau anaknya diimunisasi.

Upaya Mengatasi Permasalahan :

- Lebih mengoptimalkan pemantauan tumbuh kembang balita (SDIDTK) secara berkala melalui kegiatan terintegrasi layanan primer (ILP) di posyandu.



- Edukasi kepada keluarga tentang manfaat pemantauan tumbuh kembang anak sehingga dapat mengetahui status gizi anak sesuai umur.

e. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran

Tabel 2.11
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
V	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	38.555	37.288	1.267	96,71%
1	Buku Rapor Kesehatanku	Jumlah Buku Rapor Kesehatanku	38.555	37.288	1.267	96,71%
2	Buku Pemantauan Kesehatan	Jumlah Buku Pemantauan Kesehatan	38.555	37.288	1.267	96,71%
3	Kuesioner Skrining Kesehatan	Jumlah Kuesioner Skrining Kesehatan	38.555	37.288	1.267	96,71%
4	Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah	Jumlah Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah	230	230	0	100%
5	Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Luar Sekolah	Jumlah Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Luar Sekolah	15	15	0	100%
6	Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun	Jumlah Tablet Tambah Darah	11.735	11.735	0	100%



	diluar sekolah					
7	Alat Pemeriksaan Hb	Jumlah Alat Pemeriksaan Hb	15	14	1	93,33%
8	Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7	Jumlah strip Hb	2.062	2.062	0	100%
9	Media promosi kesehatan	Jumlah paket	15	15	0	100%
10	Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	Jumlah vaksin campak rubela, DT, Td	2.250	1.663	0	100%
11	Tenaga Medis : Dokter/Dokter Gigi	Jumlah Dokter/Dokter Gigi	102	102	0	100%
12	Tenaga Kesehatan :Bidan	Jumlah Bidan	529	529	0	100%
13	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	435	435	0	100%
14	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	50	50	0	100%
15	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	88	88	0	100%
16	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	54	54	0	100%
17	Tenaga non kesehatan : guru	Jumlah Guru	1.230	1.230	0	100%
18	Tenaga Non Kesehatan : kader	Jumlah Kader	1.872	1.872	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar belum mencapai target dimana dari 38.555 usia pendidikan dasar yang terlayani sesuai standar baru 37.288 atau 96,71%.

Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar disebabkan :

- Pada saat pelaksanaan skrining kesehatan ke sekolah masih banyak siswa yang tidak hadir dengan alasan ada yang sakit, izin dan lain-lain.

Upaya Mengatasi Permasalahan :

- Melakukan kunjungan ulang ke sekolah untuk menjangkau peserta didik yang tidak hadir
- Melaksanakan pertemuan untuk penguatan stratifikasi UKS/M.



f. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining serta pelayanan kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun, di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.12
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
VI	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Jumlah Usia Produktif yang mendapatkan Layanan Kesehatan	141.562	137.838	3724	97,37%
1	Media, Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	Jumlah Paket	30	30	0	100%
2	Alat : Alat Ukur Lengan Lengan Atas (LILA)	Jumlah unit Alat Ukur Lengan Atas (LILA)	30	30	0	100%
3	Alat : Tensimeter	Jumlah unit Tensimeter	70	70	0	100%
4	Alat : Glukometer	Jumlah unit Glukometer	30	30	0	100%
5	Alat : Alat Pemeriksa Hb	Jumlah unit strip gula darah	30	30	0	100%
6	Alat : Tes strip gula darah, lancet, kapas, alkohol	Jumlah Unit strip gula darah, lancet, kapas, alkohol	141.562	137.838	3724	97,37%
7	Alat : KIT IVA Tes	Jumlah Unit KIT IVA Tes	15	15	0	100%
8	Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Jumlah unit strip dan reagen pemeriksaan Hb	141.562	137.838	3724	97,37%
9	Kit Ophthalmologi Komunitas	Jumlah unit kit ophthalmologi komunitas	15	15	0	100%
10	Kuesioner PUMA	Jumlah kuesioner PUMA	24.333	24.333	0	100%
11	Alat pelayanan KB	Jumlah unit alat pelayanan KB	0	0	0	0
12	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Jumlah formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	15	15	0	100%
13	Vaksin Tetanus Difteri (td)	Jumlah ampul vaksin tetanus difteri	9.730	9.730	0	100%



14	Tenaga Kesehatan: Dokter	Jumlah Tenaga Kesehatan Dokter	79	79	0	100%
15	Tenaga Kesehatan: Bidan	Jumlah Tenaga Kesehatan Bidan	529	529	0	100%
16	Tenaga Kesehatan: Perawat	Jumlah Perawat	435	435	0	100%
17	Tenaga Kesehatan: Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Kesehatan Ahli Gizi	50	50	0	100%
18	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	54	54	0	100%
19	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Terlatih	1.305	1.305	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif belum mencapai target dimana dari 141.562 usia produktif yang terlayani sesuai standar baru 137.838 atau 97,37%.

Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif disebabkan :

- Belum semua pelayanan kesehatan usia produktif dilaporkan ke puskesmas oleh petugas kesehatan yang ada praktek swasta di wilayah kerjanya.
- Belum semua sasaran usia produktif mengunjungi Posbindu PTM Untuk memeriksakan kesehatan.
- Pencatatan pelaporan di register usia produktif puskesmas tidak update (double pencatatan).

Upaya Mengatasi Permasalahan :

- Membuat MOU/perjanjian kerjasama dengan, bidan dan dokter praktek swasta untuk pelaporan pelayanan kesehatan usia produktif ke puskesmas.
- Melakukan Mapping/pengaturan jadwal pemeriksaan kesehatan sesuai dengan sasaran
- Mengupayakan workshop dan evaluasi tentang CTU bagi tenaga kesehatan puskesmas.
- Melakukan update data usia produktif di buku register puskesmas.



g. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Setiap warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.13
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
VII	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Jumlah Usia Lanjut yang mendapatkan Layanan Kesehatan	17.837	17.056	0	95,62%
1	Alat pemeriksaan deteksi dini : alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkaran perut, lingkaran lengan atas, dan tensimeter	Jumlah paket alat pemeriksaan deteksi dini	17.837	17.056	0	95,62%
2	Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Jumlah paket glukometer	17.837	17.056	0	95,62%
3	Alat pemeriksaan kolesterol	Jumlah paket pemeriksaan kolesterol	17.837	17.056	0	95,62%
4	Bahan medis Habis Pakai : strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Jumlah paket bahan medis habis pakai	17.837	17.056	0	95,62%
5	Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrument Aktivitas Kehidupan Sehari-hari	Jumlah paket Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS),	17.837	17.056	0	95,62%



	(AKS)/Activity Daily Living (ADL Barthel)	instrument Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS)/Activity Daily Living (ADL Barthel)				
6	Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Jumlah buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	17.837	17.056	0	95,62%
7	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah Paket	30	30	0	100%
8	Tenaga Kesehatan Dokter	Jumlah Dokter	79	79	0	100%
9	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	529	529	0	100%
10	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	435	435	0	100%
11	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	50	50	0	100%
12	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	54	54	0	100%
13	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Jumlah kader	1.305	1.305	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut belum mencapai target dimana dari 17.837 usia lanjut yang terlayani sesuai standar baru 17.056 atau 95,62%.

Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut disebabkan :

- Lansia resiko tinggi (restri) tidak semuanya terskrining disebabkan tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Akses yang jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan serta keterbatasan fisik (seperti menggunakan kursi roda) sehingga lansia restri sulit untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.
- Kurangnya alat ukur lansia, masing-masing puskesmas hanya mendapatkan satu alat ukur sehingga tidak cukup untuk kunjungan rumah pada lansia restri.

Upaya mengatasi permasalahan :

- Mengupayakan skrining lansia melalui kegiatan posyandu ILP sehingga terpantau kesehatan lansia secara berkala.
- Meningkatkan promosi kesehatan dan edukasi pada keluarga tentang kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lansia.
- *Homecare* untuk lansia resti.

h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun keatas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.14
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
VIII	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang mendapatkan Layanan Kesehatan	22.190	22.039	151	99,32%
1	Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	Jumlah Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	30	30	0	100%
2	Obat Hipertensi	Jumlah paket obat hipertensi	266.280	264.468	1812	99,32%



3	Tensimeter	Jumlah Unit Tensimeter	70	70	0	100%
4	Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	Jumlah Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	15	15	0	100%
5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah paket	15	15	0	100%
6	Tenaga Kesehatan : Dokter	Jumlah Dokter	79	79	0	100%
7	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	529	529	0	100%
8	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	435	435	0	100%
9	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	50	50	0	100%
10	Tenaga Kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Jumlah Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	31	31	0	100%
11	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	88	88	0	100%
12	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	54	54	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi belum mencapai target dimana dari 22.190 penderita hipertensi yang terlayani sesuai standar baru 22.039 atau 99,32%.



Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi disebabkan :

- Belum semua praktek swasta melaporkan kunjungan penderita hipertensi ke puskesmas.
- Mengontrol pengobatan rutin dan pengawasan minum obat pada penderita hipertensi cukup sulit dilakukan karena penderita hipertensi tidak rutin cek kesehatan ke fasilitas kesehatan atau possbindu PTM.
- Pencatatan pelaporan di register penderita hipertensi puskesmas tidak update (double pencatatan).

Upaya mengatasi permasalahan :

- Membuat MOU/Perjanjian Kerjasama dengan dokter, bidan praktek swasta dan klinik swasta tentang laporan kunjungan penderita hipertensi.
- Melakukan Mapping/pengaturan jadwal pemeriksaan kesehatan PTM keseluruhan sasaran dan memberdayakan Kader Kesehatan PTM untuk menghimbau sasaran agar cek kesehatan secara berkala dan pemantauan minum obat.

i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus

Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah kabupaten/kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun keatas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.15
Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Militus

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
IX	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan Layanan Kesehatan	2.442	2.419	23	99,06%
1	Obat Diabetes	Jumlah paket	29.304	29.028	276	99,06%



	Melitus	obat diabetes mellitus				
2	Fotometer atau Glukometer	Jumlah unit fotometer atau glukometer	30	30	0	100%
3	BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Jumlah unit	2.442	2.419	23	99,06%
4	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Jumlah formulir	15	15	0	100%
5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah paket Media KIE	30	30	0	100%
6	Tenaga Kesehatan : Dokter	Jumlah Tenaga Kesehatan Dokter	79	79	0	100%
7	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Tenaga Kesehatan Bidan	529	529	0	100%
8	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Tenaga Kesehatan Perawat	435	435	0	100%
9	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	88	88	0	100%
10	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	54	54	0	100%
11	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	50	50	0	100%
12	Tenaga Kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Jumlah Tenaga ATLM	50	50	0	100%



Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan penderita diabetes militus belum mencapai target dimana dari 2.442 penderita diabetes militus yang terlayani sesuai standar baru 2.419 atau 99,06%

Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi disebabkan :

- Belum semua pemeriksaan orang dengan Diabetes Melitus dilaporkan karena pasien yang diperiksa di DPM (Dokter Praktek Mandiri), BPM (Bidan Praktek Mandiri) dan Klinik belum dilaporkan ke Fasyankes
- Adanya tugas rangkap dari pengelola program PTM Puskesmas sehingga sulitnya membagi waktu untuk pelaksanaan program PTM.
- Pengobatan rutin pada penderita Diabetes Melitus cukup sulit dilakukan karena kurangnya pengawasan minum obat dan tidak melakukan pemeriksaan tekanan darah rutin ke Posbindu/Fasilitas Kesehatan.
- Pencatatan pelaporan di register hipertensi puskesmas tidak update (double pencatatan).

Upaya mengatasi permasalahan :

- Membuat MOU/Perjanjian Kerjasama dengan BPM, DPM dan klinik swasta dalam pelaporan dan pelayanan penderita Diabetes Melitus.
- Mengadakan pelatihan bagi pengelola program PTM dipuskesmas dan mengusulkan supaya ada yang membantu pengelola PTM.
- Melakukan Mapping/ pengaturan jadwal pemeriksaan kesehatan yang sesuai dengan sasaran untuk menjangkau seluruh sasaran hipertensi.
- Memberdayakan Kader Kesehatan PTM untuk menjangkau sasaran dan pemantauan pengobatan.

j. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pengobatan penyakit dan pencegahan timbulnya dampak sekunder akibat gangguan jiwanya.



Tabel 2.16
Mutu Pelayanan Pelayanan Kesehatan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
X	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	447	447	0	100%
1	Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III atau Buku PPDGJ terbaru	Jumlah buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau buku PPDGJ terbaru	15	15	0	100%
2	Penyediaan Psikofarmaka	Jumlah jenis psikofarmaka	2	2	0	100%
3	Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi	Jumlah formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi	15	15	0	100%
4	Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	Jumlah formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	15	15	0	100%
5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah Media KIE	15	15	0	100%
6	Tenaga Kesehatan: Dokter	Jumlah Dokter	79	79	0	100%
7	Tenaga Kesehatan: Tenaga kesehatan yang memiliki	Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan	100	100	0	100%



	kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa	kewenangan di bidang kesehatan jiwa				
8	Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	Jumlah tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	30	30	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa sudah mencapai target dimana seluruh 447 ODGJ terlayani sesuai standar atau 100%.

Permasalahan/kendala pada pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat :

- Belum optimalnya koordinasi Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) yang sudah dibentuk tingkat Kabupaten Dharmasraya dalam pengawasan dan pembinaan pada ODGJ.
- Belum terbentuknya Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) tingkat Kecamatan.
- Masih adanya pasien pasung sebanyak 7 orang.
- Masih adanya tenaga pengelola program yang belum dilatih karena adanya mutasi atau pergantuan pengelola program di puskesmas.

Upaya mengatasi permasalahan :

- Mengoptimalkan TPKJM tingkat kabupaten minimal melaksanakan rapat koordinasi satu kali dalam setahun.
- Membentuk TPKJM tingkat kecamatan dalam penanganan pasien ODGJ Berat.
- Meningkatkan skrining kesehatan jiwa untuk mengintervensi secara dini adanya gangguan jiwa dan melakukan pemantauan pada ODGJ berat yang putus obat dan pasien pasung, memberikan edukasi kepada keluarga agar secara rutin memberikan obat kepada pasien serta peningkatan pemahaman terkait di larang pasung pada ODGJ.
- Mengadakan pelatihan bagi pengelola program keswa di puskesmas terutama untuk Dokter, Perawat dalam melaksanakan deteksi dini dan pelayanan kesehatan pada ODGJ sesuai standar.



k. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai Standar. Pemerintah Kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.17
Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
XI	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	3.686	3.686	0	100%
1	Media KIE (Leaflet, Lembar, Balik, Poster, Banner)	Jumlah Media KIE (Leaflet, Lembar, Balik, Poster, Banner)	15	15	0	100%
2	Reagen Zn TB	Jumlah Paket Reagen Zn TB	3.686	3.686	0	100%
3	Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95	Jumlah Paket Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95	3.686	3.686	0	100%
4	Pot Dahak, Kaca Slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak Piring	Jumlah Paket Pot Dahak, Kaca Slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak Piring	11.058	11.058	0	100%



5	Katrid Tes Cepat Molekuler	Jumlah Paket Katrid Tes Cepat Molekuler	3.686	3.686	0	100%
6	Formulir Pencatatan dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Formulir Pencatatan dan Pelaporan	15	15	0	100%
7	Pedoman/Standar Operasional Prosedur	Jumlah Dokumen Pedoman/Standar Operasional Prosedur	15	15	0	100%
8	Tuberkulin	Jumlah vial tuberkulin	43	43	0	100%
9	Dokter/Dokter spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Paru	Jumlah Dokter/Dokter spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Paru	84	84	0	100%
10	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Tenaga Perawat	435	435	0	100%
11	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah tenaga kefarmasian	88	88	0	100%
12	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah tenaga kesehatan masyarakat	54	54	0	100%
13	Tenaga Kesehatan: Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Jumlah Tenaga Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	50	50	0	100%
14	Tenaga Kesehatan: Radiografer	Jumlah Tenaga Penata Rontgen	14	14	0	100%
15	Kader Kesehatan	Jumlah Tenaga Nono Kesehatan atau Mempunyai Kualifikasi tertentu	1.305	1.305	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis sudah mencapai target dimana seluruh 3.686 orang terduga tuberkulosis terlayani sesuai standar atau 100%.



Permasalahan/kendala pelayanan kesehatan pada orang terduga tuberkulosis :

- Masih ada Tempat Praktek Mandiri Dokter (TPMD) dan klinik yang belum terdaftar di SITB Online sehingga pencatatan masih secara manual dan belum optimal

Upaya mengatasi permasalahan :

- Meningkatkan kerjasama dengan jejaring (DPM, Klinik) melalui pengelola program Puskesmas
- Untuk mendapatkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan untuk TPMD dan Klinik yang akan memperpanjang SIP dan SIO harus melengkapi salah satu syarat yaitu adanya laporan Program Prioritas (TB, DM, Hipertensi).

I. Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus* = HIV) di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.18
Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
XII	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	Jumlah Orang dengan Resiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	4.155	4.155	0	100%



1	Media KIE (Leaflet, Lembar, Balik, Poster, Banner)	Jumlah Media KIE (Leaflet, Lembar, Balik, Poster, Banner)	15	15	0	100%
2	Tes Cepat HIV (RDT) Pertama	Jumlah Tes Cepat HIV (RDT) Pertama	4.155	4.155	0	100%
3	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plaster, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang Sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Jumlah Paket Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plaster, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang Sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	12.465	12.465	0	100%
4	Alat Tulis, Rekam medis yang Berisi Nomor Rekam Medis, Nomor Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana, Nomor KTP/NIK	Jumlah Paket Alat Tulis, Rekam medis yang Berisi Nomor Rekam Medis, Nomor Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana, Nomor KTP/NIK	4.155	4.155	0	100%
5	Tenaga Kesehatan : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Jumlah Tenaga Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	87	87	0	100%
7	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Tenaga Bidan	529	529	0	100%
6	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Tenaga Perawat	435	435	0	100%
8	Tenaga Kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Jumlah Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	50	50	0	100%
9	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	54	54	0	100%
10	Tenaga Non Kesehatan Terlatih atau Mempunyai Kualifikasi Tertentu	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Terlatih Atau Mempunyai Kualifikasi Tertentu	1.305	1.305	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sudah mencapai target dimana seluruh 4.155



orang dengan risiko terinfeksi HIV terlayani sesuai standar atau 100%.

Permasalahan/kendala pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi HIV :

- Capaian pemeriksaan HIV sudah 100 % tetapi belum mencakup seluruh populasi kunci (LSL, IMS, Waria) karena tidak adanya penjangkau di lapangan untuk membantu dalam menjaring orang berisiko terinfeksi HIV/AIDS.
- Capaian pemeriksaan HIV belum mencakup 9 populasi kunci yang ada di Kabupaten Dharmasraya saat ini baru ada 7 populasi kunci (ibu hamil, penderita TB, lapas, WPS, pasien IMS, waria, partner notifikasi). Sedangkan 2 populasi kunci di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki kelompok penjangkau yaitu lelaki seks lelaki dan pengguna narkoba suntik.

Upaya mengatasi permasalahan :

- Kerja sama dengan kelompok penjangkau untuk menjaring orang berisiko terinfeksi HIV
- Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam penjangkauan orang berisiko terinfeksi HIV

F. Kendala Permasalahan dan Solusi

a. Pengumpulan Data

- Tidak updatenya data sasaran riil 12 indikator SPM di Puskesmas.

b. Perhitungan Kebutuhan

- Puskesmas belum mendapatkan sosialisasi terkait cara perhitungan kebutuhan sesuai dengan SISCOBIKES Kementerian Kesehatan.

c. Perencanaan dan Penganggaran

- Masih kurangnya kesediaan APBD untuk mendukung program SPM.
- Masih kurangnya anggaran untuk perbaikan sarana dan prasarana di puskesmas yang sudah tidak sesuai standar.

d. Pelaksanaan

- Tahun 2024 dari 3508 sasaran ibu bersalin yang ada di kabupaten dharmasraya, masih ada 4 orang ibu bersalin yang ditolong oleh



tenaga non kesehatan disebabkan karena fasilitas pelayanan kesehatan tidak sesuai standar (pustu) sehingga akses ibu bersalin ke puskesmas dan RS jauh sehingga masih ada ibu hamil melahirkan dengan tenaga kesehatan di rumah atau tidak di fasilitas pelayanan kesehatan.

- Masih ada nagari yang belum mempunyai tenaga kesehatan, khususnya di wilayah kerja puskesmas terpencil, sehingga masih ada persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan (dukun).

e. Lain-Lain

- Belum adanya persamaan persepsi terkait 4 tahapan penerapan SPM yang ada di Permendagri 59 tahun 2021
- Masih ada fasilitas kesehatan belum terstandar untuk peretolongan persalinan normal
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat di beberapa wilayah kerja puskesmas terhadap pelayanan kesehatan dasar
- Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K6) karena masih ada wilayah kerja yang aksesnya jauh dari puskesmas, sehingga menyulitkan untuk pemeriksaan USG 2 kali selama kehamilan
- Masih ada satu nagari, ibu bersalin persalinannya ditolong oleh dukun (4 orang ibu bersalin)
- Adanya persalinan dengan tenaga kesehatan yang tidak di fasilitas kesehatan misalnya persalinan di rumah penduduk
- Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan yang dilakukan serta kerjasama lintas program dan lintas sektor, termasuk dalam hal pencatatan pelaporan data terutama dari jejaring Puskesmas (BP/Klinik Swasta) di wilayah kerja.
- Masih adanya ibu hamil yang berpindah domisili/ tempat tinggal atau bersalin ditempat lain sehingga menyebabkan *dropout* dalam pencatatan pelaporan.
- Masih terbatasnya ketersediaan sumberdaya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas.



f. Solusi

a. Pengumpulan Data

Melakukan update data sasaran riil 12 indikator SPM di Puskesmas.

b. Perhitungan Kebutuhan

Mensosialisasikan aplikasi SISCOBIKES Kementerian Kesehatan kepada puskesmas.

c. Perencanaan dan Penganggaran

- Perlunya penambahan anggaran untuk SPM, terutama untuk pengadaan, reagent pemeriksaan asam urat dan kolesterol
- Perlunya penambahan anggaran untuk cetak kohort ibu, buku KIA, dan buku register.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan serta melaksanakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan/pengembangan kapasitas petugas dalam tata laksana program/kegiatan

e. Lain-Lain

- Perlu adanya pelatihan terkait Permendagri No.59 tahun 2021 tentang 4 Tahapan Penerapan SPM
- Penguatan Program Perencanaan Persalinan Pencegahan Komplikasi (P4K) di setiap nagari dan jorong.
- Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor melalui koordinasi dan sinergitas program dan kegiatan.
- Meningkatkan kesinambungan pelayanan integrasi sesuai standar, pencatatan dan pelaporan berkualitas berbasis wilayah serta penguatan kerjasama lintas batas/wilayah dalam upaya penjangkauan ibu hamil/ibu bersalin *dropout* pencacatan.
- Meningkatkan komitmen bersama pemerintah daerah dalam memberikan dukungan pembiayaan/pendanaan untuk memenuhi standar barang/jasa penunjang baik kualitas maupun kuantitas yang menunjang pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kesehatan.



BAB III PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program dan Kegiatan Bidang Kesehatan

Program dan kegiatan yang mendukung di Bidang Urusan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Program dan Kegiatan Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota.
			1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4.	Pelayanan Kesehatan Balita		4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar		5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif		6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut		7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	



10.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat		10.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		11.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)		12.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV



BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan SPM yang merupakan bagian dari pelayanan dasar dalam urusan wajib, selain sosialisasi konsep penetapan dan petunjuk teknis pelaksanaannya yang dilakukan, juga diperlukan komitmen Pemerintah Daerah dalam hal dukungan pembiayaan/pendanaan untuk memenuhi standar kebutuhan standar kebutuhan barang/jasa penunjang baik kualitas maupun kuantitas yang menunjang pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Demikian laporan penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2024 dibuat sebagai gambaran dan evaluasi dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat Kabupaten Dharmasraya.

Pulau Punjung, Januari 2025
Plt. Kepala



Hj. Yosta Defina, S.Farm, Apt, M.KM
NIP. 19690810 199102 2 001



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN DHARMASRAYA

Jl. Lintas Sumatera KM 5 Sikabau, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya 27573, Telepon: (0751) 451584
Laman: dharmasrayakab.bps.go.id, Pos-el: bps1311@bps.go.id



Pulau Punjung, 27 Februari 2025

Nomor : B-136/13110/OT.130/2025
Sifat : biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Yth. Kepala
Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

judul : Kompilasi Produk Administrasi Laporan SPM Dinas Kesehatan
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**
dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas : **K-25.1311.002**
Rekomendasi : Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten
Dharmasraya



Taufik Amnul Hayat, S.ST, M.Si.



Lampiran Surat

Nomor : B-136/13110/OT.130/2025

Tanggal : 27 Februari 2025

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Kompilasi Produk Administrasi Laporan SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024
Penyelenggara	: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/K-25.1311.002
Rekomendasi	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil pemeriksaan telah memberikan catatan untuk melakukan perbaikan pada judul kegiatan, metode pengumpulan data, sarana pengumpulan data, dan unit analisis. Catatan hasil pemeriksaan telah dikonfirmasi dan diperbaiki.2. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model</i> (GSBPM) yang berlaku secara internasional.<ol style="list-style-type: none">a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.3. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.<ol style="list-style-type: none">a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.4. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk <i>softcopy</i> publikasi dan metadata.





BUPATI DHARMASRAYA
PROVINSI SUMATERA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI DHARMASRAYA
NOMOR : 100.3.3.2/408 /KPTS-BUP/2024

TENTANG

PENETAPAN SASARAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2024

BUPATI DHARMASRAYA,

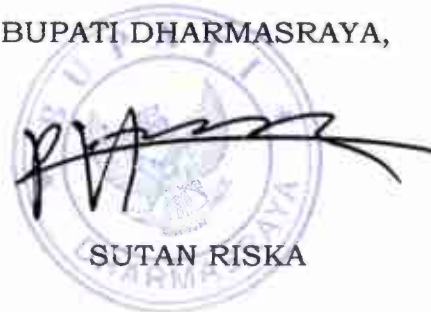
- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pemenuhan mutu pelayanan dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, maka perlu ditetapkan sasaran menurut jenis pelayanan dasar yang digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pelayanan dasar pada masyarakat;
 - b. bahwa sasaran menurut jenis pelayanan pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan sebagaimana dimaksud huruf a merupakan data riil puskesmas;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan Keputusan Bupati tentang Sasaran Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
 6. Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 57 Tahun 2019 tentang Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Menetapkan Sasaran Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Bupati ini;
- KEDUA : Sasaran Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 sebagaimana dimaksud Diktum KESATU bertujuan :
1. Menjamin Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan;
 2. Sebagai acuan dalam menentukan target capaian pelaksanaan kegiatan pelayanan dasar bidang kesehatan; dan
 3. Sebagai monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan dasar bidang kesehatan
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2024 pada DPA Dinas Kesehatan;
- KEEMPAT : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Pulau Punjung
pada tanggal 17 Desember 2024

BUPATI DHARMASRAYA,



SUTAN RISKHA

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Kabupaten Dharmasraya di Pulau Punjung
2. Inspektur Kabupaten Dharmasraya di Pulau Punjung
3. Kepala bagian TAPEM Kabupaten Dharmasraya di Pulau Punjung
4. Arsip

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN BUPATI DHARMASRAYA
 NOMOR : 100.3.3.2/400/KPTS-BUP/2024
 TENTANG
 PENETAPAN SASARAN STANDAR PELAAAYANAN
 MINIMAL BIDANG KESEHATAN KABUPATEN DHARMASRAYA

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMEL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDI KAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERT ENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBER KULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	Pulau Punjung	IV Koto Pulau Punjung	187	171	172	802	1.449	6831	558	1630	93	16	135	196
2	Pulau Punjung	Sungai Dareh	153	142	135	552	2.118	6207	508	1414	80	20	109	178
3	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	79	66	66	359	1.098	3682	349	868	54	4	30	70
4	Pulau Punjung	Sikabau	178	181	163	957	843	5740	773	1515	81	32	68	179
5	Pulau Punjung	Sungai Kambut	148	148	148	756	2.858	5760	483	796	96	10	254	214
6	Pulau Punjung	Gunung Selasih	65	63	62	445	352	2655	288	413	38	17	116	225
7	IX Koto	Banai	69	69	63	333	406	2123	252	309	35	1	34	58
8	IX Koto	Lubuk Karak	20	18	18	166	139	907	110	160	15	4	19	26
9	IX Koto	Silago	29	29	32	221	354	1273	131	191	28	5	36	38
10	IX Koto	Koto Nan IV Dibawah	65	65	70	369	464	1729	191	224	34	3	50	60
11	Sitiung	Sitiung	98	96	96	566	935	5004	733	1241	85	20	120	105
12	Sitiung	Sungai Duo	87	86	86	475	1.895	4775	984	1161	68	17	78	190
13	Sitiung	Siguntur	71	75	86	419	922	3750	465	371	30	9	105	83
14	Sitiung	Gunung Medan	139	134	88	398	1.072	3344	510	505	82	14	217	322
15	Timpeh	Panyubaringan	51	51	65	181	539	1032	153	161	39	8	87	56
16	Timpeh	Tabek	68	68	58	258	726	2188	114	194	36	10	139	61
17	Timpeh	Timpeh	17	17	58	258	77	719	565	65	8	2	35	17
18	Timpeh	Ranah Palabi	37	35	32	177	476	1323	156	116	45	5	81	28
19	Timpeh	Taratak Tinggi	69	69	69	447	1.007	3365	1.413	746	68	17	95	97
20	Padang Laweh	Batu Rijal	24	22	22	117	145	1097	75	246	37	7	34	12
21	Padang Laweh	Muaro Sopan	20	22	21	92	239	786	244	142	27	0	34	23
22	Padang Laweh	Padang Laweh	14	19	19	87	94	770	43	247	23	4	34	23
23	Padang Laweh	Sopan Jaya	48	43	43	137	574	1044	104	175	73	1	47	51
24	Tiumang	Koto Beringin	34	34	34	184	213	2925	523	91	22	3	23	32
25	Tiumang	Sipangkur	43	41	41	294	291	1426	167	108	38	7	45	57
26	Tiumang	Sungai Langkok	61	61	61	276	320	1904	243	258	53	2	69	43
27	Tiumang	Tiumang	60	59	59	355	577	2231	382	157	51	7	39	66
28	Koto Baru	Ampang Kuranji	71	71	71	373	566	3053	602	450	49	15	58	64

NO	KECAMATAN	DESA / KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDI KAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERT ENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBER KULOSIS	
29	Koto Baru	Koto Baru	251	251	251	1.171	3.058	7017	400	1188	140	20	156	224
30	Koto Baru	Sialang Gaung	94	94	94	598	1.376	4040	560	626	71	18	79	111
31	Koto Baru	Koto Padang	122	120	120	443	873	4259	426	493	56	15	60	106
32	Koto Salak	Padukuan	51	49	42	243	167	2048	323	274	62	8	51	58
33	Koto Salak	Pulau Mainan	64	62	65	316	831	2470	304	250	61	8	73	72
34	Koto Salak	Simalidu	36	36	39	161	344	1598	308	242	39	1	49	44
35	Koto Salak	Koto Salak	60	60	52	248	359	2534	399	287	62	16	45	65
36	Koto Salak	Ampalu	37	37	43	202	671	1966	204	222	57	4	34	42
37	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	73	70	70	386	913	3716	214	296	30	6	72	116
38	Sungai Rumbai	Kurnia Koto Salak	56	53	53	341	1.001	3869	370	350	20	5	86	53
39	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai Timur	56	53	53	431	1.699	3667	203	337	26	3	72	46
40	Sungai Rumbai	Kurnia Selatan	128	132	131	629	789	4804	530	335	58	21	123	124
41	Koto Besar	Koto Besar	24	20	20	164	355	767	97	89	14	4	22	18
42	Koto Besar	Koto Tinggi	49	48	45	302	517	1721	354	208	27	14	89	53
43	Koto Besar	Bonjol	58	53	54	346	487	1966	143	231	31	4	54	56
44	Koto Besar	Abai Siat	74	76	78	556	612	2486	314	231	48	4	113	87
45	Koto Besar	Koto Laweh	45	44	44	276	436	2142	392	567	29	1	36	35
46	Koto Besar	Koto Ranah	71	70	70	360	669	3140	555	833	38	12	34	66
47	Koto Besar	Koto Gadang	41	39	39	270	1.108	3128	342	806	60	15	78	60
48	Asam Jujuhan	Lubuk Besar	48	34	34	68	399	1345	37	65	40	0	8	26
49	Asam Jujuhan	Alahan Nan Tigo	98	55	55	335	305	947	86	54	17	5	57	62
50	Asam Jujuhan	Sungai Limau	36	35	35	151	262	2144	150	196	41	2	39	14
51	Asam Jujuhan	Sinamar	23	40	40	227	487	1428	59	31	13	0	52	31
52	Asam Jujuhan	Tanjung Alam	19	22	22	264	88	717	43	25	14	1	13	12
<i>Total</i>			3.619	3.508	3.487	18.542	38.555	141.562	17.837	22.190	2.442	447	3.686	4.155





**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN**

Jl. Pasenggerahan No 17 ☎ (0754) 40850, Fax (0754) 40850 Sungai Dareh

PULAU PUNJUNG (27573)

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Nomor :440/22S /KPTS/Dinkes/I/2022**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
KABUPATEN DHARMASRAYA**

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN DHARMASRAYA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan penerapan, pemantauan, evaluasi SPM dan penanganan isu serta permasalahan penerapan SPM di bidang kesehatan perlu adanya tim penerapan standar pelayanan minimal bidang kesehatan;
- b. bahwa dalam pelaksanaan penerapan standar pelayanan minimal bidang kesehatan perlu dibentuk susunan keanggotaan tim penerapan SPM bidang kesehatan pada dinas kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, dan b diatas, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang penunjukan Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat;
2. Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;

MEMUTUSKAN :

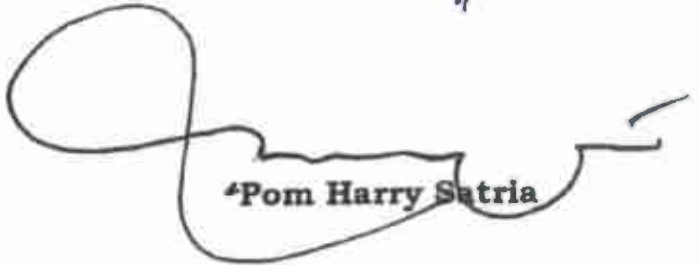
- Menetapkan :
KESATU : Pembentukan Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Dharmasraya sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU bertugas dan bertanggungjawab sebagai berikut:
1. menyusun rencana aksi penerapan SPM bidang kesehatan;
 2. melakukan koordinasi penerapan SPM dengan jaringan pelaksana SPM bidang kesehatan;
 3. mengkoordinasikan pendataan, pemutakhiran dan sinkronisasi terhadap data terkait kondisi penerapan SPM secara periodik;
 4. mengkoordinasikan integrasi SPM ke dalam dokumen perencanaan serta mengawal dan memastikan penerapan SPM terintegrasi ke dalam RKPD dan Renja Dinas Kesehatan termasuk pembinaan umum dan teknisnya
 5. mengkoordinasikan integrasi SPM ke dalam dokumen penganggaran serta mengawal dan memastikan penerapan SPM terintegrasi ke dalam APBD Kabupaten Dharmasraya;
 6. mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan sumber pendanaan dalam pemenuhan penganggaran untuk penerapan SPM daerah Kabupaten Dharmasraya;
 7. mengkoordinasikan perumusan strategi pembinaan teknis penerapan SPM bidang kesehatan Kabupaten Dharmasraya;
 8. mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi SPM bidang kesehatan Kabupaten Dharmasraya;
 9. melakukan sosialisasi penerapan SPM kepada jaringan sebagai pelaksana penerapan SPM;
 10. mengkoordinasikan pencapaian berdasarkan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kabupaten/kota dan melakukan analisis sebagai rekomendasi untuk perencanaan tahun berikutnya.
 11. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Kesehatan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pulau Punjung
pada tanggal 26 Januari 2022

↳ **KEPALA**



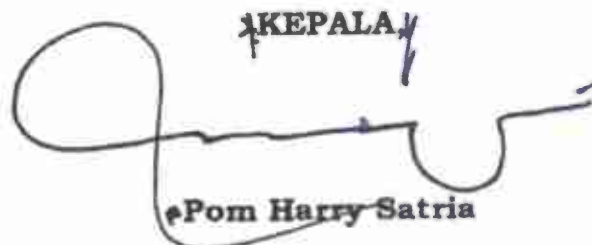
Pom Harry Satria

Tembusan disampaikan kepada Yth;

1. Bupati Kabupaten Dharmasraya.
2. Inspektur Kabupaten Dharmasraya di Pulau Punjung.
3. Kabag. Tapem Kabupaten Dharmasraya di Pulau Punjung.
4. Yang bersangkutan.

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Nomor : 440/225 /KPTS/Dinkes/I/2022
 Tanggal : 26 Januari 2022
 Tentang : Pembentukan Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
 Kabupaten Dharmasraya

Nomor	Jabatan	Ditunjuk Sebagai
1	Kepala Dinas Kesehatan	Penanggung Jawab
2	Sekretaris	Ketua
3	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat	Wakil Ketua
4	Subag. Program Informasi dan Humas	Sekretaris
5	Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Anggota
6	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Anggota
7	Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Anggota
8	Subkoordinator Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan	Anggota
9	Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga	Anggota
10	Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi	Anggota
11	Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Anggota
12	Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	Anggota
13	Subkoordinator Pelayanan Kesehatan	Anggota
14	Subkoordinator Kefarmasian, Alkes dan PKRT	Anggota
15	Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan	Anggota
16	Subag. Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Anggota

KEPALA

 Pom Harry Satria

CAPAIAN SPM 2024 DARI APLIKASI <https://spm.bangda.kemendagri.go.id/>

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian	AKSI
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM					96.58 %	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil						88.96 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	70.43 %	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	3619	3186	433	88.04 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					18.53 %	
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	92.64 %	
	1. Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Vaksin	452	398	54	88.05 %	
	2. Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	Tablet	651420	573480	77940	88.04 %	
	3. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	Orang	3619	3186	433	88.04 %	
	4. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	Paket	3619	3186	433	88.04 %	
	5. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	Paket	3619	3186	433	88.04 %	
	6. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin (proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)	Paket	543	478	65	88.03 %	
	7. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	Paket	3619	3186	433	88.04 %	
	8. Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	3619	3186	433	88.04 %	
	9. Buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	3619	3186	433	88.04 %	
	10. Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	0	100.00 %	
	11. Gel USG (untuk Puskesmas yang memiliki alat USG) (proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)	Botol	254	240	14	94.49 %	
	12. Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi; (angka ideal : dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)"	Orang	82	82	0	100.00 %	
	13. Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	435	435	0	100.00 %	
	14. Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal : dengan rasio 1:1000 penduduk)	Orang	529	529	0	100.00 %	
	15. Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	88	88	0	100.00 %	
	16. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	50	50	0	100.00 %	
	17. Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) (Satu kali pada trimester pertama, Dua kali pada trimester kedua, Tiga kali pada trimester ketiga)	Orang	3619	3186	433	88.04 %	
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin						92.54 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	73.11 %	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	3508	3206	302	91.39 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.43 %	
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	97.13 %	
	1. Formulir partograf	Formulir	3508	3206	302	91.39 %	
	2. Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	3508	3206	302	91.39 %	

3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Terintegrasi dengan ibu hamil, sesuai kebutuhan bila belum dapat pada masa kehamilan)	Buku	3508	3206	302	91.39 %	
4 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	0	100.00 %	
5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi (angka ideal : dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)	Orang	82	82	0	100.00 %	
6 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal : dengan rasio 1:1000 penduduk)	Paket	529	529	0	100.00 %	
7 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal : dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	435	435	0	100.00 %	
8 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	88	88	0	100.00 %	
9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	50	50	0	100.00 %	
3 . Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir						92.89 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total	Jumlah Total	Yang Belum		
		Yang Harus Dilayani	Yang Terlayani	Terlayani	73.58 %	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	3487	3207	280	91.97 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.31 %	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	96.56 %	
1 . Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	Vaksin	3487	3207	280	91.97 %	
2 . Vitamin K1 injeksi	Ampul	3487	3207	280	91.97 %	
3 . Salep/tetes mata antibiotik	Orang	3487	3207	280	91.97 %	
4 . Formulir bayi baru lahir	Formulir	3487	3207	280	91.97 %	
5 . Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	Formulir	3487	3207	280	91.97 %	
6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	3487	3207	280	91.97 %	
7 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	0	100.00 %	
8 . Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	81	81	0	100.00 %	
9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	529	529	0	100.00 %	
10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	435	435	0	100.00 %	
11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	88	88	0	100.00 %	
12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	31	31	0	100.00 %	
13 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	50	50	0	100.00 %	
14 . Kader Kesehatan	Orang	1305	1305	0	100.00 %	
4 . Pelayanan Kesehatan Balita						96.11 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total	Jumlah Total	Yang Belum		
		Yang Harus Dilayani	Yang Terlayani	Terlayani	77.07 %	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	18542	17862	680	96.33 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.05 %	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	95.24 %	
1 . Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Dokumen	18542	17862	680	96.33 %	
2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	18542	17862	680	96.33 %	
3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Orang	18542	17862	680	96.33 %	
4 . Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	Kapsul	1785	1295	490	72.55 %	
5 . Vitamin A Merah						

(sesuai standar 12-59 bulan)	Kapsul	17183	15398	1785	89.61 %	
6 . Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	872	802	70	91.97 %	
7 . Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	581	535	46	92.08 %	
8 . Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	436	401	35	91.97 %	
9 . Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	Vaksin	872	802	70	91.97 %	
10 . Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	Vaksin	436	401	35	91.97 %	
11 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib	Vaksin	4636	4466	170	96.33 %	
12 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	2318	2233	85	96.33 %	
13 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	18542	17862	680	96.33 %	
14 . Peralatan Anafilaktik	Paket	261	261	0	100.00 %	
15 . Formula Terapi Gizi Buruk	Paket	706	706	0	100.00 %	
16 . Tenaga medis : Dokter	Orang	79	79	0	100.00 %	
17 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	529	529	0	100.00 %	
18 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	435	435	0	100.00 %	
19 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	50	50	0	100.00 %	
20 . Guru PAUD	Orang	746	746	0	100.00 %	
21 . Kader Kesehatan	Orang	1305	1305	0	100.00 %	
Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar						96.90 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	77.37 %	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	38555	37288	1267	96.71 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.53 %	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	97.63 %	
1 . Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pesantren)	Buku	38555	37288	1267	96.71 %	
2 . Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)	Buku	38555	37288	1267	96.71 %	
3 . Kuesioner skrining kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)	Dokumen	38555	37288	1267	96.71 %	
4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren)	Formulir	230	230	0	100.00 %	
5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)	Formulir	15	15	0	100.00 %	
6 . Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah (Jumlah remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan 52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opname yang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota)	Tablet	11735	11735	0	100.00 %	
7 . Alat Pemeriksaan Hb (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Alat	15	14	1	93.33 %	
8 . Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7						

(Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Strip	2062	2062	0	100.00 %	
9 . Media promosi kesehatan (Media khusus remaja sehat)	Paket	15	15	0	100.00 %	
10 . Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) (sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)	Vaksin	2250	1663	587	73.91 %	
11 . Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	102	102	0	100.00 %	
12 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	529	529	0	100.00 %	
13 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	435	435	0	100.00 %	
14 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	50	50	0	100.00 %	
15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	88	88	0	100.00 %	
16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	54	54	0	100.00 %	
17 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	1230	1230	0	100.00 %	
18 . Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	Orang	1872	1872	0	100.00 %	
6 . Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif						97.84 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	77.90 %	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	141562	137838	3724	97.37 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.94 %	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	99.72 %	
1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	30	30	0	100.00 %	
2 . Alat : Alat Ukur Lengan Atas (LILA)	Unit	30	30	0	100.00 %	
3 . Alat : Tensimeter	Unit	70	70	0	100.00 %	
4 . Alat : Glukometer	Unit	30	30	0	100.00 %	
5 . Alat : Alat Pemeriksa Hb	Unit	30	30	0	100.00 %	
6 . Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Unit	141562	137838	3724	97.37 %	
7 . Alat : KIT IVA Tes	Unit	15	15	0	100.00 %	
8 . Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	141562	137838	3724	97.37 %	
9 . Kit Ophthalmologi Komunitas	Unit	15	15	0	100.00 %	
10 . Kuesioner PUMA (Deteksi dini Penyakit Paru Obstrutif Kronis/PPOK)	Dokumen	24333	24333	0	100.00 %	
11 . Alat Pelayanan KB	Unit	0	0	0	100.00 %	
12 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	15	15	0	100.00 %	
13 . Vaksin Tetanus Difteri (td)	Ampul	9730	9730	0	100.00 %	
14 . Tenaga medis : Dokter	Orang	79	79	0	100.00 %	
15 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	529	529	0	100.00 %	
16 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	435	435	0	100.00 %	
17 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	50	50	0	100.00 %	
18 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	54	54	0	100.00 %	
19 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	1305	1305	0	100.00 %	
7 . Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut						96.09 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	76.50 %	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	17837	17056	781	95.62 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.60 %	

		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	97.98 %
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM					
1. Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	Paket	17837	17056	781	95.62 %
2. Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	17837	17056	781	95.62 %
3. Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	17837	17056	781	95.62 %
4. Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	17837	17056	781	95.62 %
5. Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)	Paket	17837	17056	781	95.62 %
6. Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Buku	17837	17056	781	95.62 %
7. Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	30	30	0	100.00 %
8. Tenaga medis : Dokter	Orang	79	79	0	100.00 %
9. Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	529	529	0	100.00 %
10. Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	435	435	0	100.00 %
11. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	50	50	0	100.00 %
12. Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	54	54	0	100.00 %
13. Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	1305	1305	0	100.00 %
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi					99.44 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	79.46 %
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :					
	Orang	22190	22039	151	99.32 %
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.99 %
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM					
1. Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)	Paket	30	30	0	100.00 %
2. Obat Hipertensi	Paket	266280	264468	1812	99.32 %
3. Tensimeter (mengukur tekanan darah)	Unit	70	70	0	100.00 %
4. Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	Aplikasi	15	15	0	100.00 %
5. Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (peningkatan pengetahuan masyarakat)	Paket	15	15	0	100.00 %
6. Tenaga medis : Dokter	Orang	79	79	0	100.00 %
7. Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	529	529	0	100.00 %
8. Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	435	435	0	100.00 %
9. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	50	50	0	100.00 %
10. Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	31	31	0	100.00 %
11. Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	88	88	0	100.00 %
12. Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	54	54	0	100.00 %
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus					99.22 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	79.25 %
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :					
	Orang	2442	2419	23	99.06 %
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.97 %

			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	99.84 %	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM							
1 . Obat Diabetes Mellitus	Paket		29304	29028	276	99.06 %	
2 . Fotometer atau Glukometer (melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)	Unit		30	30	0	100.00 %	
3 . BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah ; reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit		2442	2419	23	99.06 %	
4 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Formulir		15	15	0	100.00 %	
5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (minimal 3 di setiap fasyankes terdiri dari: 1 (satu) Panduan Praktik Klinis (PPK) bagi dokter di FKTP; 1 (satu) media KIE tentang diabetes mellitus; dan 1 (satu) media KIE tentang penyakit tidak menular)	Paket		30	30	0	100.00 %	
6 . Tenaga medis : Dokter	Orang		79	79	0	100.00 %	
7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang		529	529	0	100.00 %	
8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang		435	435	0	100.00 %	
9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang		88	88	0	100.00 %	
10 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang		54	54	0	100.00 %	
11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang		50	50	0	100.00 %	
12 . Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang		50	50	0	100.00 %	
10 . Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat							100.00 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80.00 %	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang		447	447	0	100.00 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)						20.00 %	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM						100.00 %	
1 . Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) bentuk fisik atau elektronik	Buku		15	15	0	100.00 %	
2 . Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/medikasi)	Jenis		2	2	0	100.00 %	
3 . Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)	Formulir		15	15	0	100.00 %	
4 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan (pencatatan dan pelaporan)	Formulir		15	15	0	100.00 %	
5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media		15	15	0	100.00 %	
6 . Tenaga kesehatan : Dokter	Orang		79	79	0	100.00 %	
7 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)	Orang		15	15	0	100.00 %	

8 . Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa.	Orang	100	100	0	100.00 %	
9 . Tenaga profesional lainnya	Orang	30	30	0	100.00 %	
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis						100.00 %
11 . PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80.00 %	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	3686	3686	0	100.00 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					20.00 %	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	100.00 %	
1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	0	100.00 %	
2 . Reagen Zn TB	Kit	3686	3686	0	100.00 %	
3 . Masker bedah dan Masker N95	Paket	3686	3686	0	100.00 %	
4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	11058	11058	0	100.00 %	
5 . Katrid tes cepat molekuler	Test	3686	3686	0	100.00 %	
6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	Dokumen	15	15	0	100.00 %	
7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen	15	15	0	100.00 %	
8 . Tuberkulin	Vial	43	43	0	100.00 %	
9 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	Orang	84	84	0	100.00 %	
10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	435	435	0	100.00 %	
11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	88	88	0	100.00 %	
12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	54	54	0	100.00 %	
13 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	50	50	0	100.00 %	
14 . Tenaga kesehatan : Radiografer	Orang	14	14	0	100.00 %	
15 . Kader Kesehatan	Orang	1305	1305	0	100.00 %	
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)						100.00 %
12 . PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80.00 %	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	4155	4155	0	100.00 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					20.00 %	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	100.00 %	
1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	0	100.00 %	
2 . Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	Test	4155	4155	0	100.00 %	
3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Paket	12465	12465	0	100.00 %	
4 . Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	Paket	4155	4155	0	100.00 %	
5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Orang	87	87	0	100.00 %	
6 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	529	529	0	100.00 %	
7 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	435	435	0	100.00 %	
8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Orang	50	50	0	100.00 %	
9 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	Orang	54	54	0	100.00 %	

10 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	Orang	1305	1305	0 100.00 %	
---	-------	------	------	------------	--